

Manuskrip M. Holili

by M. Holili M. Holili

Submission date: 30-Aug-2022 10:05PM (UTC-0400)

Submission ID: 1889750989

File name: 18142010092-2022-MANUSKRIP.pdf_-_Muhammad_Holili.pdf (722.72K)

Word count: 2900

Character count: 18581

**APLIKASI HADIST “ANNADHOFATU MINAL IMAN”
BERDASARKAN KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTOR
PADA SANTRI PUTRA KELAS 3 SMA
(Studi Di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Demangan Barat Bangkalan)**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

M. HOLILI
NIM. 18142010092

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**APLIKASI HADIST “ANNADHOFATU MINAL IMAN”
BERDASARKAN KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTOR
PADA SANTRI PUTRA KELAS 3 SMA**
(Studi Di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Demangan Barat Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI


Disusun Oleh :

M. HOLILI
NIM. 18142010092

Telah disetujui pada tanggal :

26 Agustus 2022

Pembimbing



Achmad Masfi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 7016018903

**APLIKASI HADIST “ANNADHOFATU MINAL IMAN”
BERDASARKAN KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTOR
PADA SANTRI PUTRA KELAS 3 SMA**

(Studi Di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Demangan Barat Bangkalan)
M. Holili, Achmad Masfi, S.Kep., Ns., M.Kep
Email: muhammadholili327@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan dikalangan pondok pesantren itu sangat penting namun para santri kurang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan pondok pesantren. Penelitian ini tentang aplikasi hadist “Annadhofatu minal iman” berdasarkan aspek kognitif,afektif, dan psikomotor pada santri putra kelas 3 SMA di ponpes Syaichona moh. Cholil demangan barat bangkalan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan masih rendah aplikasi hadists terhadap PHBS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi hadist “Annadhofatu minal iman” berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada santri di ponpes Syaichona moh. Cholil demangan barat bangkalan.

Metode penelitian ini bersifat *desain deskriptif* Dengan sampel 120 responden. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *Total sampling*. Variabel yang digunakan kognitif, afektif, psikomotor. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kognitif, afektif, psikomotor.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa fungsi kognitif sebagaian besar cukup dengan presentase (64%) dengan jumlah responden 120. Berdasarkan hasil penelitian bahwa fungsi afektif didapatkan sebagian besar tidak mampu dengan presentase (58%) dengan jumlah responden 120. Berdasarkan hasil penelitian fungsi psikomotor didapatkan bahwa sebagian besar cukup dengan presentase (45%) dengan jumlah responden 120.

Berdasarkan hasil diatas disarakan responden dapat mengaplikasikan hadist “Annadhofatu minal iman” berdasarkan kognitif, afektif, dan psikomotor yang terkandung didalamnya adalah untuk menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dikalangan pondok pesantren.

Kata Kunci : Aplikasi Hadist, PHBS, Kognitif, Afektif, Psikomotor

***THE APPLICATION OF THE HADITH "ANNADHOFATU MINAL IMAN"
BASED ON COGNITIVE, AFFECTIVE, PSYCOMOTOR ON MALE
STUDENT GRADE 3 SMA AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL***

*Study at Syaichona Moh. Cholil . Islamic Boarding School West Demangan Bangkalan
M. Holili, Achmad Masfi, S.Kep., Ns., M.Kep
Email: muhammadholili327@gmail.com*

ABSTRACT

Health in Islamic boarding schools is very important, but the students are less aware of the importance of maintaining personal hygiene and the cleanliness of the Islamic boarding school environment. This study is about the application of the hadith "Annadhofatu minal iman" based on cognitive, affective, and psychomotor aspects of male students in grade 3 SMA at Islamic Boarding School Syaichona Moh. Cholil demangan west Bangkalan. Based on the results of the preliminary study, it was found that the application of hadith to PHBS was still low. This study aims to determine the application of the hadith "Annadhofatu minal iman" based on cognitive, affective, and psychomotor aspects male student at Islamic boarding school Syaichona Moh. Cholil demangan west Bangkalan.

This research method was descriptive design with a sample of 120 respondents. Sampling using total sampling technique. The variables used are cognitive, affective, psychomotor. The instrument used is a cognitive, affective, psychomotor questionnaire.

The results of this study found that cognitive function was mostly sufficient with a percentage (64%) of a total of 120 respondents. Based on the results of the study, the affective function was found to be mostly incompetent with a percentage (58%) of a total of 120 respondents. Based on the results of research on psychomotor functions, it was found that most of them were sufficient with a percentage (45%) with a total of 120 respondents.

Based on the results above, it was suggested that respondents can apply the hadith "Annadhofatu minal iman" based on the cognitive, affective, and psychomotor aspects contained in it to maintain clean and healthy living behavior (PHBS) among Islamic boarding schools.

Keywords: Hadith Application, PHBS, Cognitive, Affective, Psychomotor

PENDAHULUAN

Pondok pesantren mempunyai peran dalam mengembangkan sumber daya manusia, yang memacu perkembangan intelektualitas santri dan merupakan media dan efektif dalam proses pemberdayaan, dengan tujuan menciptakan santri yang berkualitas, baik dalam hal religius maupun dalam hal kehidupan bermasyarakat secara umum. Namun, dalam hal kesehatan para santri ini dirasa kurang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan pondok pesantren (Satria Wijaya, 2021).

Salah satu permasalahan yang terjadi di pondok pesantren yaitu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial. Manfaat PHBS di institusi pendidikan yaitu mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar para siswa, guru serta masyarakat di lingkungan sekitarnya. (Kementerian Sosial, 2020)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PHBS. Menurut Notoatmodjo, 2016 (dalam Siti Subaidah, 2019) membedakan adanya dua determinan masalah kesehatan diantaranya yakni faktor perilaku (behavioral faktor) dan faktor non perilaku (non behavioral). Adapun dalam faktor perilaku diuraikan menjadi tiga faktor utama sebagai berikut : pertama Faktor Pemudah Pada faktor ini meliputi pengetahuan dan sikap anak-anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat sehingga faktor pemudah merupakan pemicu sebuah perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakannya yang disebabkan oleh kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan dan tingkat sosial serta ekonomi yang meliputi pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai yang dimiliki. Kedua Faktor Pemungkin Faktor kedua ini menjadikan pemicu terhadap perilaku yang

memungkinkan adanya sebuah motivasi atau perlakuan terlaksana yang meliputi ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi anak-anaknya seperti air bersih, tempat pembuangan sampah, ketersediaan kamar mandi atau WC, dan makanan yang bergizi. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat. Ketiga faktor penguat faktor ketiga ini merupakan faktor yang menentukan apakah tindakan kesehatan memperoleh dukungan atau tidak. Dalam faktor ini, bentuk sikap dan perilaku orang tua yang merupakan tokoh yang dipercaya atau diikuti oleh anak-anak seperti keteladanan dalam melakukan cuci tangan sebelum makan, atau selalu minum air yang sudah dimasak. Hal ini yang akan menjadi penguat anak dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan perilaku hidup bersih sehat peneliti punya inisiatif yaitu dengan meningkatkan kualitas dan peran aktif dari kader PHBS santri, sehingga terciptanya kebersihan yang lebih baik, dan juga dilakukan penyuluhan terkait perilaku hidup bersih sehat sehingga santri tau yang sebelumnya tidak tau terkait perilaku hidup bersih sehat dengan adanya penyuluhan santri bisa tau bahwa hidup sehat itu penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *desain deskriptif*. Populasi pada penelitian ini adalah santri kelas 3 SMA Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Demangan Barat Bangkalan. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *Total sampling*. Variabel yang digunakan kognitif, afektif, psikomotor.

HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

1. Berdasarkan Usia Santri.

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	18 tahun	70	58
2.	19 tahun	35	29
3.	20 tahun	15	13
Total		120	100

Dari tabel di atas, dapat digambarkan bahwa dari 120 responden sebagian besar dari usia 18 tahun sebanyak 70 responden dengan presentase (58%)

b. Data Khusus

1. Berdasarkan Fungsi Kognitif

No	Berdasarkan kognitif Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	20	16
2.	Cukup	77	64
3.	Kurang	23	20
Total		120	100

Dari tabel di atas, dapat digambarkan bahwa dari 120 responden sebagian besar memiliki kognitif cukup sebanyak 77 (64%)

2. Berdasarkan Fungsi Afektif

No	Berdasarkan Afektif Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Mampu	51	42
2.	Tidak mampu	69	58
Total		120	100

Dari tabel 4.3 di atas, dapat digambarkan bahwa dari 120 responden sebagian besar memiliki kognitif cukup sebanyak 77 (64%)

3. Berdasarkan Fungsi Psikomotor

No	Berdasarkan Psikomotor Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	29	24
2.	Cukup	54	45
3.	Kurang	37	31
Total		120	100

Dari tabel 4.5 di atas, dapat digambarkan bahwa dari 120 responden sebagian besar memiliki psikomotor tidak mampu sebanyak 54 (45%)

PEMBAHASAN

a. Gambaran Aplikasi Hadist “Annadhofatu Minal Iman” Berdasarkan Kognitif, Pada Santri Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki fungsi kognitif yang cukup sebanyak 77 responden dengan presentase 64%. Berdasarkan analisis kuesioner nilai tertinggi terdapat pada nomor 6, 12, dan 8 yaitu tentang sumber air bersih, cara membersihkan kamar tidur, dan rutin membersihkan tempat wudhu. Berdasarkan analisis kuesioner nilai terendah terdapat pada nomor 11, 3, dan 4 yaitu rutin membersihkan jamban di ponpes, memotong kuku secara rutin, dan menggunakan pakaian dengan rapi dan bersih.

Menurut peneliti yang dilakukan (khairani, 2020) Makna “kebersihan sebagian dari iman” dalam arti yang diberikan oleh sebagian besar ulama memberikan pahala yang berlipat. Dapat diartikan juga bahwa manusia yang tidak menghargai lingkungan dianggap keimanannya tidaklah sempurna. Bersih lingkungan dan badan sangatlah penting dilakukan sebagai umat Islam. Dalam mengaplikasikan hadist “kebersihan sebagian dari iman” pasti juga didasari dengan pengetahuan dan perlu dibiasakan kebersihan yang dimulai dari diri sendiri, lingkungan keluarga kita, lingkungan

sekitar karena kebiasaan ini akan mempengaruhi seseorang dalam menyikapi sesuatu yang pernah dilakukan. Islam menghendaki umatnya melakukan kebersihan menyeluruh. Dengan demikian, akan terwujud kehidupan manusia, individu, dan masyarakat yang selamat, sehat, bahagia, dan sejahtera lahir dan batin. Berdasarkan karakteristik tersebut, studi ini berupaya mengungkap praktik pendidikan karakter dan sikap cinta lingkungan secara spesifik yang menghubungkannya dengan konsep kebersihan sebagian dari Iman.

Peneliti berpendapat bahwa fungsi kognitif yang baik akan mempengaruhi terhadap proses aplikasi hadist khususnya dikalangan pondok pesantren di karenakan fungsi kognitif mampu merubah perilaku santri dalam mengaplikasikan hadist yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti mengetahui sumber air bersih, cara membersihkan kamar tidur, dan rutin membersihkan tempat wudhu, rutin membersihkan jamban di ponpes, memotong kuku secara rutin, dan menggunakan pakaian dengan rapi dan bersih. Adapun faktor yang memepengaruhi fungsi kognitif diantaranya Pertama, lingkungan keluarga, intervensi yang paling penting dilakukan oleh keluarga atau orang tua adalah memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang kehidupan sehingga anak memiliki informasi yang banyak yang merupakan alat bagi anak untuk berfikir, Kedua, lingkungan sekolah, lembaga formal yang diberi tanggung jawab untuk meningkatkan potensi peserta didik termasuk aspek kognitifnya.

b. Gambaran Aplikasi Hadist “Annadhofatu Minal Iman” Berdasarkan Afektif Pada Santri Ponpdok Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar remaja memiliki fungsi afektif tidak mampu sebanyak 69 responden dengan presentase 58%. Berdasarkan analisis kuesioner nilai terendah terdapat pada nomor 12, 6, dan 2 yaitu tentang taman pondok bermanfaat sekali sebagai tempat belajar santai santri, menciptakan lingkungan yang bersih

dikalangan ponpes, dan penting mencuci/kramas rambut setiap mandi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wisnatul Izzati, 2020) sikap merupakan kecenderungan individu untuk melakukan respons tertutup terhadap stimulus ataupun objek tertentu di lingkungan sekitarnya ada 4 hal penting yang menjadi determinan (faktor penentu) sikap individu, yaitu faktor fisiologis, faktor pengalaman langsung terhadap objek sikap, faktor kerangka acuan dan faktor komunikasi sosial. Hal ini sesuai dengan teori yang dilakukan (Depkes, 2011 dalam Dhita Olivya Bestari, 2020). Yang menjelaskan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang yang menjadikan seseorang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.

Peneliti berpendapat bahwa fungsi afektif tidak mampu dikalangan pondok pesantren dikarenakan santri tidak tau cara menyikapi aplikasi hadist yang berkaitan dengan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan juga di pondok pesantren jarang sekali ada edukasi khusus kecintaan terhadap lingkungan sehingga fungsi afektif dikalangan pondok pesantren syaichona moh. Cholil sebagian tidak mampu, ada beberapa hal yang memepengaruhi fungsi afektif individu diantaranya 1) Pertumbuhan jasmani/biologis; 2) perubahan interaksi dengan orang tua; 3) perubahan interaksi dengan teman sebaya; dan 4) perubahan pandangan luar. Misalnya, sikap dunia terhadap remaja sering tidak konsisten; dunia luar atau masyarakat masih menerapkan nilai yang berbeda terhadap remaja laki-laki dan perempuan.

c. Gambaran Aplikasi Hadist “Annadhofatu Minal Iman” Berdasarkan Psikomotor Pada Santri Ponpdok Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar remaja memiliki fungsi kognitif yang cukup sebanyak 54 responden dengan presentase

45%. Berdasarkan analisis kuesioner nilai tertinggi terdapat pada nomor 7, 3, dan 2 yaitu rutin membersihkan ruang tidur, mencuci tangan yang mengalir dan setelah BAB dan BAK, menggunakan jamban yang bersih dan sehat. Berdasarkan analisis kuesioner nilai terendah terdapat pada nomor 9, 4, dan 11 yaitu rutin membersihkan halaman pondok pesantren, rutin membersihkan telinga, dan memiliki kebiasaan merokok.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Notoatmodjo, 2016 dalam Siti Subaidah, 2019) membedakan adanya dua determinan masalah kesehatan diantaranya yakni faktor perilaku (behavioral faktor) dan faktor non perilaku (non behavioral). Adapun dalam faktor perilaku di uraikan menjadi tiga faktor utama sebagai berikut : pertama Faktor Pemudah Pada faktor ini meliputi pengetahuan dan sikap anak-anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat sehingga faktor pemudah merupakan pemicu sebuah perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakannya yang disebabkan oleh kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan dan tingkat sosial serta ekonomi yang meliputi pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai yang dimiliki. Kedua Faktor Pemungkin Faktor kedua ini menjadikan pemicu terhadap perilaku yang memungkinkan adanya sebuah motivasi atau perlakuan terlaksana yang meliputi ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi anak-anaknya seperti air bersih, tempat pembuangan sampah, ketersediaan kamar mandi atau WC, dan makanan yang bergizi. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat. Ketiga faktor penguat faktor ketiga ini merupakan faktor yang menentukan apakah tindakan kesehatan memperoleh dukungan atau tidak. Dalam faktor ini, bentuk sikap dan perilaku orang tua yang merupakan tokoh yang dipercaya atau diikuti oleh anak-anak seperti keteladanan dalam melakukan cuci tangan sebelum makan, atau selalu minum air yang sudah dimasak.

Peneliti berpendapat bahwa fungsi psikomotor dipondok pesantren syaikhona

moh. Cholil kelas 3 SMA putra terkait aplikasi hadits “annadhofatu minal iman” yang mencerminkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih dalam kategori cukup, hal ini dikarenakan kurangnya peran serta pengurus pondok dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat selain itu kurangnya fasilitas umum seperti tempat sampah, sapu-sapu, air bersih, dan tempat tidur yang sempit hal ini yang menjadi penyebab terhambatnya perilaku hidup bersih dan sehat, oleh karena itu santri bisa mandiri dengan baik apabila ada peran serta dari kepala pondok, pengurus dan juga kepala sekolah sehingga bisa terbentuk yang namanya perilaku hidup bersih dan sehat dikalangan pondok pesantren, ada beberapa hal yang memengaruhi fungsi psikomotor diantaranya lingkungan sosial, pengalaman, dan pergaulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Aplikasi hadist “Annadhofatu Minal Iman” sebagian besar responden memiliki aplikasi kognitif cukup pada santri Syaichona Moh. Cholil Demangan Barat Bangkalan.
2. Aplikasi hadist “Annadhofatu Minal Iman” sebagian besar responden memiliki aplikasi afektif tidak mampu pada santri Syaichona Moh. Cholil Demangan Barat Bangkalan.
3. Aplikasi hadist “Annadhofatu Minal Iman” sebagian besar responden memiliki aplikasi psikomotor cukup pada santri Syaichona Moh. Cholil Demangan Barat Bangkalan.

b. Saran

1. Bagi responden
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terhadap responden tentang aplikasi hadist “annadhofatu minal iman” berdasarkan kognitif, afektif, psikomotor pada santri.

2. Bagi Pondok Pesantren
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan tentang aplikasi hadits “annadhofatu minal iman” berdasarkan kognitif, afektif, psikomotor pada santri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang aplikasi hadits “annadhofatu minal iman” berdasarkan kognitif, afektif, psikomotor pada santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2021). *Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan*.
- Ardiansyah, Y. d. (2013). *Penyuluhan Dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat*. Universitas Islam Indonesia.
- Artanti. (2013). *Hubungan antara sanitasi lingkungan, higiene perorangan, dan karakteristik individu dengan kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu*. Kota Semarang Tahun 2012 skripsi.
- Azizah, U. (2012). *Hubungan Antara Pengetahuan Santri Tentang PHBS Dan Peran Ustadz Dalam Mencegah Penyakit Skabies Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Skabies (Studi Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Silo Kabupaten Jember)*. Jember: Universitas Jember.
- Ernyasih. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Santri MTS di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory*.
- Fitri, N. (2019). *Nilai Pendidikan Islam dalam Qur'an Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*.
- Haerani, N. F. (2011). *Hubungan Antara Pengetahuan Agama Dan Sikap Terhadap Penerapan PHBS Tatanan Sekolah Di SMA Negeri 1 Rilau Ale Kabupaten Bulukumba*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Idris2, M. (2019). *Nilai Pendidikan Islam dalam Qur'an Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*.
- Laelawati, N. (2016). *Hubungan Antara Faktor Sanitasi Lingkungan dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Anak Usia 5-14 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Miroto Kota Semarang*.
- Lailiyah, S. H. (2016). *Persentase Thypoid Di Rumah Sakit Islam Unisma Tahun 2014-2016. Laporan Praktek Kerja Lapangan*. Jurusan Biologi FMIPA Unisma. Malang.
- Lewa, A. (2014). *Pengetahuan Dan Sikap Santri Tentang Phbs dengan Tindakan Penerapan Phbs Di Pondok Pesantren Amanah Putra Poso*.
- Masruroh, A. T. (2014). *Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Skabies Pada Santriwati Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Sleman*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.
- Mega, Y. (2013). *Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Posyandu Dusun Ketangi Desa Banyusoco Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.
- Nasyith, A. D. (2018). *Pola Hidup Sehat di Pondok Pesantren Bahrul Qur'an*

Jonggrangan Sumberadi Mlati Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta.

Notoatmodjo. (2003). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=sow_detail&id=9271&keywords.

Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Peoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta, Salemba Medika.

Nursalam. (2011). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Medika.

Rohmah, S. N. (2017). *Konsep Kebersihan Lingkungan dalam Prespektif*.

Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Suharmanto. (2015). *Potensi Santri Dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Pondok Pesantren*. Mataram: STIKES Yarsi.

Sujatmiko. (2020). *Kebersihan adalah Sebagian dari Iman*.

Manuskrip M. Holili

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

16%

2

lib.unnes.ac.id

Internet Source

4%

3

media.neliti.com

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 4%

Exclude bibliography On

Manuskrip M. Holili

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
